

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal. Penelitian adalah suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis dalam mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci, yang bersifat deskriptif yaitu mencari fakta dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dalam menjalankan program

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h. 24

<sup>2</sup>, Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Nikah dan Rujuk yang terletak di Kelurahan Balai-balai Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat.

### **C. Jenis Penelitian**

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian dilakukan pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti.<sup>3</sup>

### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2002), h.18

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007), h. 49

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : metode wawancara dan metode observasi. Data primer atau data pokok yang diperoleh dari Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang, dalam hal ini adalah Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat. Dalam hal ini datanya dalam bentuk hasil wawancara dan tingkah laku serta aktifitas para pegawai.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang penulis peroleh dari Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang adalah arsip-arsip, dan dokumentasi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa instrumen yaitu wawancara langsung, observasi langsung dan study dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama sebagai proses memahami.<sup>5</sup> Wawancara yang penulis lakukan dengan Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang di antaranya dengan Kepala KUA dan Penghulu karena kepala KUA yang membagi setiap pekerjaan yang akan dilakukan oleh pegawainya

### b. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>6</sup> Jadi observasi yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan pengelolaan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), Cet. Ke-2 h. 31

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 131-132

jas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian di Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, transkrip mengenai hal-hal yang diselidiki, atau memperoleh informasi melalui data yang tertulis sebagai bahan dalam penelitian. Data diperoleh melalui dokumentasi, seperti arsip-arsip, program kerja, surat-surat serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.<sup>7</sup> Dalam hal ini penulis mendapatkan informasi tentang Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dalam bentuk tertulis dan file softwer seperti surat keputusan, program kerja, agenda kerja dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data terdapat teknik-teknik yang harus dilakukan dan data yang telah dikumpulkan seterusnya dianalisis. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada 3 tahapan analisis, yaitu:<sup>8</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkul, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

---

<sup>7</sup> Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 287

<sup>8</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2011)

dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh di lapangan. Dalam tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian selanjutnya dikelompokkan.

b. Penyajian Data ( *Display Data* )

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian dan tahap terakhir dari data sudah ada disimpulkan.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG